

FAKTOR-FAKTOR IBU BALITA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
FOLLOW UP PENDERITA PNEMONIA BALITA DI PUSKESMAS CISAGA CIAMIS
JAWA BARAT TAHUN 2005

(2005 - Skripsi)

Oleh: AGUS MULYANA -- E2A203014

Salah satu bagian dari tatalaksana penderita pnemonia yang benar adalah melakukan pemeriksaan lanjutan (*Follow Up*). Pemeriksaan ulang dilakukan dua hari kemudian atau lebih dini apabila keadaan memburuk dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan apakah penyakitnya memburuk, tetap sama atau membaik. Angka penemuan kasus pnemonia di Puskesmas Cisaga paling tinggi (103,67 %) dari target nasional (86 %), akan tetapi jumlah penderita yang melakukan kunjungan ulang hanya mencapai 13,50 % dari target 55 %.

(2004) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor ibu balita yang berhubungan dengan kepatuhan follow up penderita pnemonia balita di Puskesmas Cisaga. Jenis penelitiannya adalah deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, terdiri dari 40 responden patuh follow up dan 10 tidak patuh follow up. Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi Square*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu pengetahuan ibu ($p=0,012$) dan sikap ibu ($p=0,021$). Sementara nilai lebih dari $\alpha = 0,005$ yaitu pendidikan ibu ($p=1,000$), pekerjaan ($p=0,782$), pendapatan ($p=0,596$), biaya ($p=0,659$), dukungan keluarga ($p=0,289$). Variabel sikap petugas tidak dapat dianalisis karena terdapat 2 sel yang kosong pada tabel 2×2 .

Disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kepatuhan *follow up* penderita pnemonia balita dan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu, pekerjaan, pendapatan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan *follow up* penderita pnemonia balita. Puskesmas Cisaga harus mengintensifikan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), terutama terutama tentang penyakit pnemonia mulai dari pengertian, pengobatan, bahaya yang ditimbulkan serta pentingnya kunjungan ulang dua hari setelah pengobatan.

Kata Kunci: Ibu Balita, Pneumonia, Kepatuhan *Follow Up*

CHILDREN UNDER FIVE YEAR OLD MOTHER'S FACTOR RELATE TO OBEDIENCE THE FOLLOW UP PNEUMONIA CHILDREN UNDER FIVE AT CISAGA PUBLIC HEALTH CENTER, CIAMIS, WEST JAVA 2005

Abstract

One part of the correct managerial pneumonia patient is to do continuation inspection (follow up). Reexamining done two-day later or more early when situation of child deteriorate as a mean to obtain clarity do its disease deteriorate, constant or goodness. The highest number invention of pneumonia case in Puskesmas Cisaga (103,67%) from national target (86%), however amount of patient doing repeated visit only reaching 13,50% from the target 55% (2004). Intention of this research is to know the factors of children under five mother's related to obedient follow up pneumonia patient of children under five in central public health of Cisaga. The research type is descriptive and the research method used explanatory research with approach of cross sectional.

Subject in this research amount to 50 responder, consist of 40 responder obedient follow up and 10 responder is not obedient follow up. Statistical test which used that is Chi Square. Result of statistical test show value smaller than $\alpha=0,05$ that is mother knowledge ($p=0,012$) and mothers attitude ($p=0,021$). While value more than $\alpha=0,05$ that is mother education ($p=1,000$) and work ($p=0,782$), earnings ($p=0,596$), expense ($p=0,659$), family support ($p=0,289$). Attitude employee variable cannot be analyzed because there are 2 empty cells at tables 2x2. Concluded there is relation between mother attitude and knowledge with obedient follow up pneumonia patient of children under five and there is no relation between mother educations, work, family support and earnings with obedient follow up pneumonia patient of children under five. Cisaga central public health have to intensity information communications activity and education (KIE), especially pneumonia disease start from congeniality, medication, generated danger and also importance repeated visit two days after medication.